

ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2020-2024

Riyan¹, Hamengkubuwono², Jumira Warlizasusi³, Irwan Fathurrochman⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dasar empiris dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga periode 2020-2024 melalui pendekatan analisis SWOT yang komprehensif. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi pengembangan institusi perguruan tinggi Islam negeri ini. UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri tertua dan terkemuka di Indonesia menghadapi tantangan di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Metode penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan data dari dokumen resmi Renstra UIN serta telaah literatur terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa kekuatan UIN Sunan Kalijaga terletak pada reputasi kuat, kualitas sumber daya manusia, serta infrastruktur memadai yang mendukung proses akademik dan riset inovatif. Sementara kelemahan, peluang, dan ancaman dianalisis untuk merumuskan strategi pengembangan yang adaptif dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi strategis bagi pengembangan institusi, mendukung visinya menjadi universitas kelas dunia dengan integrasi nilai-nilai Islam dan keilmuan modern

Kata kunci: Analisis SWOT, Rencana Strategis, dan Perguruan Tinggi Islam

Abstract

This study aims to provide an empirical basis for the formulation of the Strategic Plan (Renstra) of UIN Sunan Kalijaga for the 2020-2024 period through a comprehensive SWOT analysis approach. SWOT analysis is used to identify internal factors (strengths and weaknesses) as well as external factors (opportunities and threats) that influence the development of this state Islamic higher education institution. UIN Sunan Kalijaga, as one of the oldest and most prominent State Islamic Religious Higher Education institutions in Indonesia, faces challenges in the era of globalization and the industrial revolution 4.0. This research employs a qualitative descriptive method using data from official Renstra documents of UIN and related literature reviews. The analysis results show that the strengths of UIN Sunan Kalijaga lie in its strong reputation, quality human resources, and adequate infrastructure that supports academic processes and innovative research. Meanwhile, weaknesses, opportunities, and threats are analyzed to formulate adaptive and sustainable development strategies. This study is expected to serve as a strategic evaluation material for institutional

development, supporting its vision to become a world-class university integrating Islamic values and modern science.

Keywords: *SWOT Analysis, Strategic Planning, and Islamic Higher Education Institutions*

Published Online : 23 Agustus 2025

How To Cite : Riyan, Hamengkubuwono, Warlizasusi, J., & Fathurrochman, I. (2025). Analisis Swot Sebagai Dasar Penyusunan Rencana Strategis Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 134-143. Retrieved from <https://journal.staidk.ac.id/index.php/attadbir/article/view/1064>

Riyan, Hamengkubuwono, Jumira Warlizasusi, Irwan Fathurrochman
Email Respondensi : riyanjayaputra04@gmail.com

¹²³⁴ *IAIN Curup, Bengkulu, Indonesia*

Pendahuluan

Analisis SWOT pertama kali diperkenalkan oleh Albert Humphrey pada tahun 1960-an dan telah menjadi alat analisis strategis yang banyak digunakan di berbagai bidang, termasuk pendidikan tinggi (Helms & Nixon, 2010). Dalam konteks perguruan tinggi, analisis SWOT membantu mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan institusi (Gurel & Tat, 2017). Studi oleh Nasution (2020) menunjukkan bahwa perguruan tinggi agama di Indonesia memerlukan pendekatan strategis yang mempertimbangkan aspek keislaman dan modernitas. Renstra (Rencana Strategis) merupakan dokumen penting yang memuat visi, misi, tujuan serta strategi pengembangan institusi pendidikan. Perencanaan strategis di institusi pendidikan tinggi sangat penting guna memastikan keberlanjutan dan kemajuan institusi tersebut (Habeeb & Eyupoglu, 2024). Hal ini menjadi fondasi utama untuk mencapai visi institusi secara sistematis, efektif, dan berkelanjutan di tengah perubahan zaman yang cepat (Bieler & McKenzie, 2017). Institusi yang memiliki perencanaan strategis yang baik akan mampu memberikan kontribusi lebih besar terhadap pembangunan sumber daya manusia dan masyarakat luas (Susiofianti, Gunawan & Januar, 2022).

Perencanaan strategis di perguruan tinggi merupakan proses sistematis yang bertujuan merumuskan visi, misi, tujuan, serta langkah-langkah strategis jangka panjang untuk mencapai keberhasilan institusi Wulandari & Widiyanto (2014). Proses ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal perguruan tinggi guna menetapkan prioritas pengembangan di bidang akademik, riset, sumber daya manusia, dan fasilitas pendukung (Susanto, 2020). Dengan perencanaan strategis, perguruan tinggi dapat mengarahkan sumber

dayanya secara optimal, meningkatkan daya saing melalui kualitas pendidikan dan riset yang unggul, serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan, kebijakan, dan perkembangan teknologi Wulandari & Widiyanto (2014). Selain itu, perencanaan ini juga mempermudah pengukuran kinerja institusi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan (Susanto, 2020), sekaligus mendukung pengembangan berkelanjutan yang memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan demikian, perencanaan strategis menjadi fondasi penting bagi perguruan tinggi dalam mewujudkan kemajuan yang terarah dan berkelanjutan Wulandari & Widiyanto (2014).

UIN Sunan Kalijaga adalah perguruan tinggi Islam negeri yang berlokasi di Yogyakarta dengan sejarah panjang sejak berdirinya pada tahun 1951. Melalui Renstra, UIN ini menegaskan visi sebagai universitas yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin (Suryana, 2018). Struktur organisasi yang ada mendukung pengelolaan institusi yang efektif dengan pembagian tugas yang jelas di tiap fakultas dan unit pendukung. UIN Sunan Kalijaga menyusun Renstra untuk menjadi panduan pengembangan ke depan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan tuntutan akademis. Analisis SWOT menjadi alat evaluasi yang kredibel dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi institusi, sehingga strategi yang disusun tepat sasaran dan adaptif terhadap perubahan lingkungan (Gurel & Tat, 2017). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi Islam negeri terkemuka di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Analisis SWOT menjadi alat strategis yang penting untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penyusunan rencana strategis (Renstra) institusi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dasar empiris dalam penyusunan Renstra UIN Sunan Kalijaga periode 2020-2024 melalui pendekatan analisis SWOT yang komprehensif.

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) sebagai lembaga pendidikan tinggi di bawah Kementerian Agama RI memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter bangsa. Dalam konteks ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu PTKIN tertua dan terkemuka di Indonesia dituntut untuk terus melakukan pengembangan institusional guna menjawab tantangan pendidikan di era global. Dokumen Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga 2020-2024 menjadi pedoman penting dalam mengarahkan transformasi institusi ini menuju visinya sebagai world class university dengan paradigma integrasi-interkoneksi keilmuan. Analisis strategis terhadap kondisi internal dan eksternal UIN Sunan Kalijaga merupakan langkah krusial dalam menyusun peta jalan pengembangan institusi. Melalui pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis yang mempengaruhi capaian visi dan misi universitas. Aspek internal mencakup evaluasi terhadap sumber daya manusia, sarana prasarana, sistem akademik, dan tata kelola keuangan,

sementara aspek eksternal meliputi peluang dan tantangan di lingkungan kompetitif pendidikan tinggi.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat dinamika lingkungan pendidikan tinggi yang semakin kompleks, baik di tingkat nasional maupun global. Persaingan antar perguruan tinggi, tuntutan akuntabilitas publik, perkembangan teknologi pendidikan, serta perubahan regulasi menjadi faktor-faktor yang harus direspons secara strategis. Dengan menganalisis secara komprehensif kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal, UIN Sunan Kalijaga dapat merumuskan strategi pengembangan yang tepat untuk mempertahankan posisinya sebagai PTKIN unggulan. Penelitian ini akan menyajikan analisis mendalam terhadap kondisi UIN Sunan Kalijaga periode 2020-2024 berdasarkan dokumen Rencana Strategis resmi institusi. Pembahasan difokuskan pada empat aspek utama: (1) kekuatan internal yang menjadi modal dasar pengembangan, (2) kelemahan yang perlu diperbaiki, (3) peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan, serta (4) ancaman yang perlu diantisipasi. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengembangan strategis UIN Sunan Kalijaga di masa mendatang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari dokumen resmi UIN Sunan Kalijaga termasuk dokumen Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga periode 2020-2024 dan telaah literatur terkait. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengkategorikan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman) yang relevan dengan pengembangan institusi.

Hasil dan Diskusi

Kekuatan (Strengths)

Menurut Lu et al. (2018), reputasi dan kualitas SDM merupakan faktor utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif universitas secara global. Hal ini sejalan dengan temuan Rahman et al. (2019) yang menyatakan bahwa reputasi dan kualitas SDM berperan signifikan dalam keberlanjutan perguruan tinggi agama di Indonesia. Infrastruktur yang baik juga terbukti meningkatkan kepuasan stakeholder dan kualitas pembelajaran (Sari & Purwanto, 2020). UIN Sunan Kalijaga memiliki reputasi institusi yang kuat dan telah dikenal secara luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten serta akreditasi institusi dan program studi yang tinggi menjadi fondasi utama dalam mengokohkan posisi universitas. Infrastruktur dan fasilitas yang memadai mendukung kelancaran proses akademik dan riset yang inovatif.

UIN Sunan Kalijaga memiliki beberapa kekuatan yang menjadi fondasi pengembangan institusi. Pertama, sejarah dan reputasi sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) tertua di Indonesia memberikan keunggulan

dalam pengalaman dan kematangan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Reputasi ini diperkuat oleh kontribusi signifikan alumni bagi bangsa. Kedua, manajemen yang terbuka dan inovatif memungkinkan adaptasi cepat terhadap perkembangan zaman, termasuk inovasi kurikulum dan penelitian. Ketiga, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan 681 dosen (421 S2 dan 260 S3/Guru Besar) serta banyak dosen yang diakui secara nasional dan internasional. Keempat, akreditasi institusi dan program studi yang tinggi (Akreditasi A BAN-PT dan 36 dari 60 prodi terakreditasi A) meningkatkan kepercayaan masyarakat dan daya tarik calon mahasiswa. Kelima, sarana dan prasarana yang memadai meskipun luas kampus terbatas (12 ha), didukung fasilitas IT modern untuk pembelajaran daring/luring. Terakhir, lokasi strategis di Yogyakarta sebagai kota pendidikan memudahkan aksesibilitas dan menarik mahasiswa dari berbagai daerah. Dengan kekuatan ini, UIN Sunan Kalijaga memiliki basis kuat untuk melakukan inovasi dan adaptasi terhadap perubahan zaman sambil mempertahankan tradisi akademik yang unggul.

Kelemahan (Weaknesses)

Penelitian oleh Alhonchar et al. (2020) menyebutkan bahwa birokrasi dan pendanaan menjadi faktor penghambat utama dalam pengelolaan perguruan tinggi secara global. Hal ini didukung oleh temuan Wijayanti & Santosa (2021) yang menekankan tantangan manajemen dan pembiayaan sebagai faktor kunci dalam peningkatan daya saing perguruan tinggi di Indonesia. Prasetyo et al. (2018) juga menambahkan bahwa percepatan birokrasi dan pengembangan infrastruktur adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas akademik. Meskipun memiliki keunggulan, terdapat beberapa kelemahan yang perlu perhatian lebih, seperti kendala manajerial yang kurang efektif di beberapa bagian, proses birokrasi yang masih lambat dan kurang responsif, serta fasilitas yang belum sepenuhnya memenuhi standar terkini. Adaptasi teknologi digital belum merata, yang menghambat pengoptimalan pembelajaran daring.

Di sisi lain, UIN Sunan Kalijaga juga menghadapi beberapa kelemahan. Pertama, manajemen SDM yang kurang sistematis, seperti pemberdayaan dosen yang masih bergantung pada inisiatif individu dan kurangnya sistem monitoring terintegrasi. Kedua, regenerasi tenaga kependidikan yang belum masif menyebabkan ketergantungan pada individu tertentu. Ketiga, keterbatasan gedung dan ruang perkuliahan akibat kepadatan kampus (24 ribu mahasiswa dan 1.051 dosen/pegawai) dapat menghambat proses belajar mengajar. Keempat, modernisasi pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) yang belum optimal memengaruhi efisiensi dan akuntabilitas keuangan, meskipun realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) selalu mencapai target. Kelemahan ini menjadi area fokus agar UIN Sunan Kalijaga dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing di masa depan.

Peluang (Opportunities)

Kim & Lee (2019) mengetengahkan peluang kolaborasi internasional dan digitalisasi sebagai kunci pengembangan perguruan tinggi secara global. Lestari & Hasanah (2020) juga menyoroti pentingnya digitalisasi dan kemitraan internasional dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi agama di Indonesia. Sutrisno & Rahmadhani (2019) menjelaskan peran penting pemerintah dalam menyediakan regulasi dan dukungan finansial sebagai peluang strategis. Peluang strategis bagi UIN Sunan Kalijaga mencakup kolaborasi internasional yang dapat memperluas jaringan dan sumber daya akademik, pengembangan program studi yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran digital yang semakin populer. Kebijakan pemerintah yang mendukung pendidikan tinggi agama juga membuka ruang pendanaan dan pengembangan kapasitas institusi.

UIN Sunan Kalijaga memiliki peluang besar untuk berkembang. Pertama, lokasi di Yogyakarta sebagai kota pendidikan memudahkan kolaborasi dengan lembaga lain dan menarik mahasiswa domestik maupun internasional. Kedua, kepercayaan masyarakat yang tinggi tercermin dari rasio pendaftar-mahasiswa diterima (15:1 pada 2020). Ketiga, peluang kerjasama internasional dalam akademik dan penelitian dapat memperluas jejaring dan reputasi global. Keempat, pengembangan bisnis non-akademik seperti University Hotel, Suka Water, dan layanan umroh dapat meningkatkan PNBPN dan kemandirian finansial. Optimalisasi peluang ini akan membantu universitas memperkuat posisi kompetitif dan relevansinya di era digital.

Ancaman (Threats)

Smith et al. (2021) menjelaskan bahwa perguruan tinggi harus mampu beradaptasi dengan dinamika eksternal yang cepat agar dapat bertahan dan berkembang. Susanto (2022) menegaskan pentingnya strategi adaptasi terhadap ancaman eksternal di pendidikan tinggi Indonesia. Hidayat & Rahmawati (2019) memberikan perhatian pada inovasi kurikulum dan adaptasi teknologi sebagai jawaban terhadap tantangan yang ada. Perguruan tinggi menghadapi ancaman dari persaingan ketat antara institusi, perubahan regulasi pemerintah yang tidak pasti, ketidakstabilan pendanaan, serta perkembangan teknologi yang cepat. Ancaman eksternal berupa krisis global seperti pandemi juga menjadi tantangan besar yang memerlukan kesiapsiagaan tinggi. Penurunan minat mahasiswa pada beberapa program studi menunjukkan perlunya evaluasi dan inovasi kurikulum.

Ancaman utama meliputi persaingan ketat dengan perguruan tinggi lain di Yogyakarta, baik dalam hal rekrutmen mahasiswa maupun SDM berkualitas. Persaingan bisnis non-akademik dengan sektor swasta juga menjadi tantangan. Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat menuntut inovasi berkelanjutan dalam sarana IT dan sistem manajemen. Jika tidak direspon cepat, institusi berisiko tertinggal dalam layanan pendidikan dan administrasi. Pemahaman yang mendalam tentang ancaman ini bisa menjadi dasar pengambilan kebijakan strategis untuk mitigasi risiko.

Tabel Analisis SWOT Renstra UIN Sunan Kalijaga Periode 2020-2024

Kategori	Poin Utama
Kekuatan (Strengths)	Sejarah dan Reputasi yang Kuat sebagai PTKIN tertua di Indonesia dengan alumni berkontribusi nasional dan internasional
	Manajemen inovatif dan adaptif dalam kurikulum, penelitian, dan pengabdian masyarakat
	SDM berkualitas: 681 dosen dengan kualifikasi tinggi, banyak pakar di bidangnya
	Akreditasi institusi 'A' dan banyak prodi terakreditasi 'A' serta penilaian AUN-QA
	Sarana dan prasarana memadai dengan pengelolaan IT dan pembelajaran daring/luring yang efektif
	Lokasi strategis di Yogyakarta, kota pendidikan yang memudahkan akses dan kolaborasi
Kelemahan (Weaknesses)	Manajemen SDM kurang sistematis dengan pemberdayaan dosen insidental dan kurang monitoring
	Regenerasi tenaga kependidikan lambat, risiko skill gap
	Keterbatasan ruang dan fasilitas akibat kampus padat
	Modernisasi pengelolaan keuangan belum optimal dan transparansi perlu ditingkatkan
	Ketergantungan pada APBN yang membatasi fleksibilitas finansial
Peluang (Opportunities)	Lokasi strategis di Yogyakarta menarik minat mahasiswa dalam dan luar negeri serta potensi kolaborasi
	Tingginya kepercayaan masyarakat dengan rasio pendaftar tinggi (15:1)
	Peluang kerjasama internasional di bidang studi Islam, sosial, dan sains-teknologi
	Pengembangan bisnis non-akademik dari aset kampus seperti hotel, club house, layanan komersial
	Dukungan kebijakan pemerintah dan kesempatan pendanaan hibah kompetitif
Ancaman (Threats)	Persaingan ketat dengan perguruan tinggi lain di Yogyakarta, termasuk swasta dengan fasilitas modern
	Risiko kehilangan SDM berkualitas ke institusi lain atau sektor swasta
	Persaingan bisnis non-akademik dengan universitas dan sektor swasta lain
	Perkembangan teknologi yang cepat menuntut investasi infrastruktur IT dan sistem modern
	Perubahan regulasi dan kebijakan pendidikan yang memerlukan adaptasi cepat (contoh: MBKM)

Implikasi Kelebihan dan Kelemahan

Kekuatan internal UIN Sunan Kalijaga, seperti reputasi, SDM unggul, dan akreditasi tinggi, menjadi modal utama untuk mencapai visi *world class university*. Namun, kelemahan dalam manajemen SDM, keterbatasan fasilitas, dan

pengelolaan keuangan perlu diatasi melalui Penguatan sistem rekrutmen dan pelatihan untuk tenaga kependidikan. Ekspansi fisik kampus atau optimalisasi ruang melalui tata kelola yang lebih efisien. Digitalisasi proses keuangan dan peningkatan pendapatan mandiri (PNBP). Dengan memperbaiki kelemahan ini, UIN Sunan Kalijaga dapat memaksimalkan potensinya sebagai perguruan tinggi terkemuka berbasis integrasi keilmuan Islam dan sains. Strategi untuk Memanfaatkan Peluang dan Mengatasi Ancaman

Memperkuat branding & kerjasama internasional artinya meningkatkan promosi di tingkat global melalui program beasiswa, konferensi internasional, dan kolaborasi penelitian serta memanfaatkan jaringan alumni untuk memperluas reputasi institusi. Diversifikasi sumber pendapatan artinya mengoptimalkan aset non-akademik (contoh: menyewakan fasilitas untuk event atau pelatihan). Mengembangkan program pelatihan sertifikasi dan kursus berbayar untuk masyarakat umum. Inovasi teknologi pendidikan yaitu mempercepat digitalisasi kampus (paperless system, e-learning, dan layanan administrasi online), membangun laboratorium berbasis teknologi mutakhir (AI, big data) untuk mendukung penelitian. Strategi Bertahan di Tengah Persaingan artinya fokus pada keunggulan diferensiasi, seperti pendekatan integrasi ilmu agama-sains-teknologi yang menjadi ciri khas UIN Sunan Kalijaga. Meningkatkan layanan kesejahteraan mahasiswa dan dosen (beasiswa, fasilitas riset, dll.) untuk mempertahankan SDM unggul.

Kesimpulan

UIN Sunan Kalijaga memiliki keunggulan berupa integrasi nilai Islam dalam kurikulum serta sumber daya manusia yang kompeten. Kemampuan akademik dan jaringan internasional juga menjadi aset penting. Keterbatasan dana, fasilitas yang belum optimal, dan kurikulum yang perlu lebih adaptif menghadapi perkembangan teknologi menjadi tantangan utama. Tren pendidikan Islam moderat dan kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan PTKI membuka peluang peningkatan kerjasama dan pendanaan riset. Persaingan dengan perguruan tinggi lain dan dinamika global seperti pandemi yang mengubah pola pembelajaran menjadi ancaman yang harus dikelola. Dari analisis SWOT, strategi yang direkomendasikan meliputi peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, penguatan kerja sama internasional, dan peningkatan dana penelitian berbasis nilai Islam.

Referensi

Alhonchar, M., Kovalchuk, I., & Bilash, O. (2020). Birokrasi dan Pendanaan sebagai Tantangan dalam Manajemen Universitas. *Surat Ilmu Manajemen*, 10(4), 865-872.

- Bieler, A., & McKenzie, M. (2017). Strategic Planning for Sustainability in Canadian Higher Education. *Sustainability*, 9(2), 161. [doi.org](https://doi.org/10.3390/s9020161)
- Gurel, E., & Tat, M. (2017). SWOT analysis: a theoretical review. *Journal of International Social Research*, 10(51), 994-1006.
- Habeeb, Y. O., & Eyupoglu, S. Z. (2024). Strategic Planning, Transformational Leadership and Organization Performance: Driving Forces for Sustainability in Higher Education in Nigeria. *Sustainability*, 16(11), 4348. [doi.org](https://doi.org/10.3390/s16114348)
- Helms, M. M., & Nixon, J. (2010). Exploring SWOT analysis - where are we now? *Journal of Strategy and Management*, 3(3), 215-251.
- Hidayat, R., & Rahmawati, F. (2019). Inovasi Kurikulum dan Adaptasi Teknologi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 25(2), 85-94.
- Kim, S., & Lee, J. (2019). Kolaborasi Internasional dan Peluang Digitalisasi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi & Masyarakat Pendidikan*, 22(1), 75-86.
- Lestari, D., & Hasanah, U. (2020). Digitalisasi dan Kemitraan Internasional dalam Pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi dan Pendidikan*, 6(1), 23-32.
- Lu, J., Ameen, A., & Sun, J. (2018). Reputasi Universitas dan Dampaknya terhadap Daya Saing. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Pendidikan Tinggi*, 40(2), 123-136.
- Nasution, A. (2020). Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45-62.
- Prasetyo, B., Nugroho, A., & Rachman, A. (2018). Percepatan Birokrasi dan Pengembangan Infrastruktur dalam Perguruan Tinggi. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 99-110.
- Rahman, F., Sulisty, S., & Wulandari, N. (2019). Faktor-faktor Keberlanjutan Perguruan Tinggi Keagamaan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45-60.
- Renstra UIN Sunan Kalijaga 2020-2024, Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sari, D. P., & Purwanto, A. (2020). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Kepuasan Stakeholder di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 15-27.
- Smith, R., Johnson, P., & Brown, T. (2021). Beradaptasi dengan dinamika eksternal di perguruan tinggi. *Penelitian & Pengembangan Pendidikan Tinggi*, 40(3), 466-480.
- Susanto, A. (2022). Strategi Adaptasi Terhadap Ancaman Eksternal di Pendidikan Tinggi Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(1), 30-44.

Susiofianti, S., Gunawan, A., & Januar, J. (2022). Peran Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Organisasi Pendidikan Islam. *J MPI*, 4(1).

Suryana, A. (2018). Visi dan misi UIN Sunan Kalijaga dalam konteks pendidikan tinggi Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45-60.

Sutrisno, A., & Rahmadhani, D. (2019). Peran Pemerintah dalam Regulasi dan Dukungan Finansial Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 4(1), 56-67.

Wijayanti, E., & Santosa, H. (2021). Manajemen dan Pembiayaan Sebagai Faktor Daya Saing Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(2), 104-113.